JUPAMU
Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
Vol. 2, No. 1, Oktober, 2026, pp. 255 – 266
e-ISSN: 3123-5190
https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.846

Pemberdayaan TPQ MTQS Nurul Husna Jember melalui Pendampingan Pengembangan Kurikulum dan Penguatan Kompetensi Pengajar

Moh. Ubaidillah Al Amin[1], Uswatun Hasanah[2], Sarmila Wagola[3], Dina Mardiana[4], Saeful Amien[5], Sunarto[6], Umiarso[7]

[1,2,3,4,5] Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
Corresponding e-mail: mohubaidillaha@gmail.com

Received: 23-10-2026 | *Accepted: 25-10-2026* | *Published: 27-10-2026*

Abstrak

TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember berdiri pada tahun 2019 dengan 5–10 santri dan kini memiliki lebih dari 20 santri dengan program tartil, tahfidz, hafalan doa dan bacaan salat, praktik ibadah, serta pembinaan akhlak. Perkembangan tersebut belum sepenuhnya diikuti kurikulum, perangkat pembelajaran, dan sistem evaluasi yang terdokumentasi secara sistematis, serta penguatan kompetensi pengajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat penerapan kurikulum dan kompetensi ustadz-ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif selama empat minggu yang terdiri atas lima tahap: persiapan dan identifikasi kebutuhan, pendampingan pengembangan kurikulum, pelatihan Training of Trainer (ToT) pembelajaran Iqro berbasis tujuh tahapan Ummi, pendampingan implementasi pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi. Luaran yang ditargetkan meliputi dokumen kurikulum, perangkat pembelajaran, panduan bagi pengajar, instrumen evaluasi dan pencatatan perkembangan santri, peningkatan kompetensi pengajar, dan artikel ilmiah. Keberhasilan program diukur melalui asesmen awal dan akhir dengan indikator minimal 80% santri peserta menunjukkan peningkatan kemampuan tartil dan capaian hafalan, serta seluruh ustadz/ustadzah mengikuti pembinaan dan evaluasi penerapan metode. Artikel ini memaparkan landasan, rancangan pelaksanaan, dan pembahasan program beserta rencana keberlanjutannya.

Kata Kunci: *Pemberdayaan TPQ; Pengembangan Kurikulum; Kompetensi Pengajar; Pendidikan Al-Qur'an; Tahfidz Al-Qur'an*

Al Amin, M. U., Hasanah, U., Wagola, S., Mardiana, D., Amien, S., Sunarto, S., & Umiarso, U. (2026). Pemberdayaan TPQ MTQS Nurul Husna Jember melalui pendampingan pengembangan kurikulum dan penguatan kompetensi pengajar. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1),* 255-266. https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.846

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan membekali anak dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan, pemahaman ibadah, dan pembiasaan akhlak (Toib & Husni, 2026). TPQ tidak hanya

berfungsi sebagai tempat untuk membekali santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, memahami dasar-dasar ibadah, serta membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Mutu layanan TPQ sangat ditentukan oleh kejelasan kurikulum, ketersediaan perangkat pembelajaran, serta kompetensi pengajar dalam menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan santri (Junita et al., 2022). Melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan, TPQ diharapkan mampu menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, memperkuat pemahaman keislaman, serta membentuk karakter santri yang religius, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

Penelitian mengenai penerapan metode Iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri (Shafira, 2022; Ali & Falahi, 2023; Awliyah & Darras, 2024; Anggita et al., 2023), Penelitian mengenai penerapan metode Iqro dan penggunaan media Iqro dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik pada santri di TPQ maupun peserta didik di sekolah dasar (Maulida & Sukartono, 2023). Di sisi lain, pelaksanaan program tahsin dan tahfidz, muraja'ah, serta model pembelajaran tahfidz dikaji dalam kaitannya dengan pembentukan karakter, kedisiplinan dan sikap spiritual peserta didik (Junita et al., 2022; Urrokhmah et al., 2022; Haris et al., 2024) Kajian ini juga diperkuat oleh penelitian mengenai manajemen program tahfidz Al-Qur'an serta penerapan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik (Sulastri et al., 2024; Alifta et al., 2024). Penelitian tentang metode Ummi dan Tilawati yang banyak digunakan dalam pembelajaran tartil dengan kajian yang mencakup implementasi, perbandingan, tantangan dan evaluasi pembelajarannya (Hanan et al., 2024; Magfiroh et al., 2024; Hidayati & Rindaningsih, 2024; Idayanti & Wicaksono, 2025). Penelitian tentang efektivitas metode Iqra, Tilawati dan Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri menjelaskan terdapat perbedaan karakteristik, kebutuhan belajar, dan capaian pembelajaran (Al Majid & Zain, 2026). Kajian-kajian tersebut menjadi dasar bahwa penguatan metode, evaluasi, dan kompetensi pengajar relevan untuk dikembangkan di TPQ.

TPQ MTQS Nurul Husna merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unit program Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Children Center Nurul Husna Jember. LKSA Nurul Husna merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang sosial yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang, Kabupaten Jember dengan model pengasuhan berbasis keluarga dan komunitas (Rosalina et al., 2026). Penyelenggaraan program tersebut merupakan wujud penguatan sinergi antara layanan sosial melalui pengembangan model pengasuhan berbasis keluarga dan komunitas yang berorientasi pada pemenuhan hak, pengembangan potensi (Al Amin et al., 2024; Rofiq et al., 2026). Berdasarkan diskusi dengan Direktur Lembaga Kesejehteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember mengatakan bahwa melalui program ini, diharapkan dapat memperkuat kemampuan baca tulis Al-Qur'an, penanaman nilai-nilai Islam serta membentuk karakter dan akhlak bagi sekitar 67 anak asuh dari keluarga kurang mampu, yatim, dan yatim piatu pada jenjang TK hingga SMA secara berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan potensi dan kesejahteraan anak. TPQ MTQS didirikan pada tahun 2019 dengan memulai pengasuhan 10 santri dari lingkungan Nurul Husna dan masyarakat sekitar. Kemdian memperoleh Izin Operasional sebagai legalitas kelembagaan TPQ oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tanggal 15 Juli 2020 dan menginduk pada LPPTKA Al Baitul Amin Jember dalam pembinaan guru, penyelarasan pembelajaran, evaluasi, ujian munaqasyah dan wisuda. Program pembelajarannya meliputi tartil, tahfidz, hafalan bacaan salat, doa harian, ayat pilihan, praktik ibadah, materi keislaman, dan pembinaan akhlak.

Peningkatan jumlah santri dan ragam program tersebut menjadi potensi strategis, tetapi belum sepenuhnya diikuti kurikulum dan perangkat pembelajaran yang terdokumentasi secara sistematis. Berdasarkan analisis situasi bersama mitra, terdapat lima permasalahan utama:

(1) Belum optimalnya pengembangan dan dokumentasi kurikulum TPQ yang mengintegrasikan program khas MTQS Nurul Husna dengan standar pembelajaran LPPTKA Al Baitul Amin Jember.

(2) Belum optimalnya perangkat pembelajaran, meliputi struktur program, capaian pembelajaran, materi, metode, alokasi waktu, dan instrumen evaluasi yang dapat menjadi pedoman bersama bagi pengajar.

(3) Perlunya penguatan kompetensi pengajar dalam pembelajaran tartil, tahfidz, hafalan doa dan ayat pilihan, praktik ibadah, serta pembinaan akhlak.

(4) Belum optimalnya sistem evaluasi dan monitoring perkembangan kemampuan membaca, hafalan, ibadah, dan akhlak santri.

(5) Belum optimalnya integrasi antara pendidikan TPQ, keluarga, dan lingkungan komunitas sebagai karakter pembinaan Nurul Husna.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas kelembagaan TPQ MTQS Nurul Husna melalui pendampingan pengembangan kurikulum dan penguatan kompetensi pengajar agar pembelajaran Al-Qur'an lebih terarah, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Kegiatan ini selaras dengan Roadmap Penelitian UMM 2025–2028 pada penguatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, mendukung SDG 4 (pendidikan berkualitas dan inklusif) dan SDG 10 (berkurangnya kesenjangan), berkontribusi pada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui kegiatan sivitas akademika di luar kampus, serta mendukung Asta Cita dan bidang fokus RIRN sosial-humaniora dan pendidikan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui skema Block Grant dan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan pendekatan *service learning* (SL), yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan pelayanan langsung kepada masyarakat (Pramanik et al., 2020). Selama satu bulan (empat minggu), pendampingan partisipatif menyasar ustadz/ustadzah TPQ MTQS Nurul Husna Jember untuk memperkuat penerapan kurikulum yang berlaku tanpa mengubah kurikulum atau standar LPPTKA Al Baitul Amin Jember.

Informasi dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap respons, perilaku, dan karakteristik anak sebagai dasar penyesuaian pendampingan dengan kondisi lapangan. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahapan berikut:

Tahap 1. Persiapan dan identifikasi kebutuhan mitra

Tim berkoordinasi dengan pengelola TPQ untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi pembelajaran, meliputi penelaahan kurikulum, identifikasi kemampuan awal santri, pemetaan kompetensi ustadz/ustadzah dan peninjauan pelaksanaan

pembelajaran Iqro serta tujuh tahapan Ummi. Hasilnya berupa kesepakatan prioritas kegiatan dan rencana pelaksanaan pendampingan dan pelatihan.

Tahap 2. Pendampingan pengembangan kurikulum

Kegiatan meliputi peninjauan kesesuaian materi, penyusunan alur pembelajaran, penguatan target kompetensi santri, dan penyelarasan evaluasi dengan tahapan kemampuan peserta didik. Pendampingan berfokus pada pembelajaran Iqro yang dipadukan dengan tujuh tahapan pembelajaran Ummi, yaitu:

Tabel 1. Tahapan Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Iqro

Alur Pendampingan	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan
Pembukaan	Salam, doa, dan persiapan belajar	Membangun kesiapan dan suasana belajar yang kondusif
Apersepsi	Menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	Memastikan kesinambungan materi dan kesiapan awal santri
Penanaman konsep	Ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan Iqro yang benar	Memperkuat ketepatan pelafalan dan pemahaman bacaan
Latihan atau peniruan	Santri menirukan dan mempraktikkan bacaan	Mengembangkan keterampilan membaca melalui praktik langsung
Penguatan atau pengulangan	Santri mengulang bacaan hingga lebih lancar dan tepat	Memantapkan kelancaran dan ketepatan bacaan
Evaluasi	Ustadz/ustadzah memeriksa ketercapaian kemampuan santri	Menilai kemajuan belajar sesuai target kompetensi
Penutup	Muraja'ah singkat, pemberian motivasi, dan doa	Memperkuat materi yang dipelajari dan menumbuhkan motivasi belajar

Tahap 3. Pelatihan Training of Trainer (ToT)

Pelatihan ToT ditujukan bagi ustadz/ustadzah agar mampu menerapkan pembelajaran Iqro secara bertahap, sistematis, dan sesuai kemampuan santri. Kegiatannya meliputi (1) penyampaian materi mengenai prinsip Iqro, tahapan Ummi, pemberian contoh bacaan, pengulangan, dan evaluasi; (2) demonstrasi pembelajaran oleh tim; (3) praktik mengajar oleh peserta; (4) umpan balik berdasarkan ketepatan contoh bacaan, urutan pembelajaran, kemampuan membimbing, dan penerapan evaluasi; serta (5) penerapan di kelas dengan pendampingan tim. Pelatihan ini tidak dimaksudkan menggantikan standar atau sertifikasi resmi metode Ummi apabila dipersyaratkan tersendiri oleh lembaga induk.

Tahap 4. Pendampingan implementasi pembelajaran

Tim mendampingi ustadz/ustadzah di kelas melalui pengamatan proses pembelajaran, penggunaan tahapan Ummi, pemberian contoh bacaan, pengulangan materi, dan pencatatan perkembangan santri. Pendampingan diintegrasikan dengan kegiatan kurikulum lain, yakni tahfidz Juz Amma/Juz 30 dengan metode talqin, tikrar/taqrir, tasmi', setoran, dan muraja'ah, hafalan doa harian, bacaan salat, praktik ibadah, dan pembinaan akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pemberdayaan TPQ MTQS Nurul Husna Jember melalui Pendampingan Pengembangan Kurikulum dan Penguatan Kompetensi Pengajar" bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an melalui pengembangan kurikulum yang sistematis dan sesuai kebutuhan santri. Kegiatan ini berfokus pada pendampingan pengembangan kurikulum, penguatan pemahaman metode pembelajaran, serta peningkatan keterampilan pengajar dalam menerapkan strategi yang efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kemampuan santri. Pembelajaran diarahkan pada kelancaran membaca, pemahaman konsep, ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, dan pembentukan karakter Islami guna mewujudkan pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Asatidz TPQ MTQS Nurul Husna Jember

Pendampingan Literasi dan Metode Mengajar BTQ

Kemampuan membaca diarahkan melalui optimalisasi pembelajaran menggunakan metode Iqro yang dipadukan dengan tujuh tahapan Ummi, sehingga pembelajaran berjalan sistematis mulai dari pembukaan hingga penutup dengan fokus pada kelancaran, ketepatan makhraj, panjang-pendek bacaan, dan tajwid dasar. Pemilihan metode ini sejalan dengan kajian penerapan Iqro di TPQ dan implementasi metode Ummi pada pembelajaran tartil. Seluruh metode pembelajaran pada dasarnya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran santri dengan mempertimbangkan kemampuan, kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing santri. Pemilihan metode yang tepat menjadi faktor penting untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan perkembangan kemampuan santri di TPQ MTQS Nurul Husna Jember.



Gambar 2. Pendampingan Literasi Bersam Santri

Penerapan metode Ummi dengan mengintegrasikan tujuh tahapan pembelajaran dipilih karena sebagian santri telah mencapai jilid 6 dalam metode Iqra, tetapi pemahaman terhadap konsep dasar membaca Al-Qur'an masih perlu diperkuat. Selain itu, kemampuan pendidik dalam menguasai dan menerapkan metode Iqra secara optimal masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, metode Ummi ditawarkan sebagai pendekatan alternatif yang lebih terstruktur melalui tujuh tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi atau pengulangan materi sebelumnya, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, dan penutup. Integrasi tahapan tersebut diharapkan dapat membantu pendidik melaksanakan

pembelajaran secara sistematis sekaligus memperkuat pemahaman santri terhadap materi yang dipelajari.



Gambar 3. Pendampingan Asatidz Dalam Penerapan Metode Ummi

Penguatan Kurikulum Kompetensi Pendidik

Pelatihan ToT, praktik mengajar, dan umpan balik dirancang agar kemampuan ustadz/ustadzah menjadi bagian dari sistem, bukan bergantung pada individu. Penyediaan instrumen penilaian awal dan akhir serta catatan perkembangan sejalan dengan perhatian pada evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tantangan implementasi metode di lapangan. Dokumentasi tersebut juga menjadi dasar bagi pengelola dan LPPTKA Al Baitul Amin Jember dalam melakukan pembinaan, penyelarasan standar, serta pelaksanaan munaqasyah dan wisuda.



Gambar 4. Dokumetasi Kegiatan ToT

Dalam pemaparan kegiatan penguatan kurikulum dan kompetensi pendidik, terdapat beberapa aspek utama yang dibahas, meliputi pengembangan kurikulum pembelajaran, penyesuaian materi dengan kebutuhan santri, penerapan metode pembelajaran yang efektif, serta peningkatan kapasitas pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an. Pembahasan tersebut menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ MTQS Nurul Husna Jember, mengingat keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan materi ajar, tetapi juga oleh kesesuaian kurikulum, kemampuan pedagogis pengajar, dan metode yang digunakan dalam mendampingi perkembangan kemampuan santri.

Penguatan Kurikulum Akhlak, Ibadah dan Keterlibatan Keluarga

Integrasi materi akidah, akhlak, adab, fikih ibadah serta keteladanan pendidik sejalan dengan gagasan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan pengelolaan program tahfidz yang memperhatikan pembentukan karakter. Program Family Muraja'ah, One Day One Ayat, dan One Day One Doa memperluas pembelajaran ke rumah sehingga mendukung model pembinaan berbasis keluarga dan komunitas yang menjadi ciri Nurul Husna.



Gambar 5. Dokumetasi Kegiatan Penguatan

Penyerahan Dokumen Kurikulum

Penyerahan dokumen kurikulum kepada pengelola TPQ MTQS Nurul Husna Jember merupakan luaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun berdasarkan pelatihan Training of Trainers (TOT) dan pengamatan langsung terhadap pembelajaran. Penyusunannya mempertimbangkan kebutuhan belajar, karakteristik dan kemampuan santri, serta kompetensi pengajar. Dokumen ini menjadi pedoman

dalam merencanakan materi, menentukan tahapan pembelajaran, memilih metode, dan mengevaluasi perkembangan santri secara berkala. Selain memperkuat administrasi, kurikulum ini mendorong standardisasi pendidikan Al-Qur'an yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Pemanfaatannya diharapkan meningkatkan kualitas tata kelola pembelajaran serta kompetensi pengajar dalam memberikan layanan pendidikan keagamaan sesuai kebutuhan santri.



Gambar 6. dokumen Penyerahan kurikulum

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember dirancang untuk mengatasi lima permasalahan mitra, yaitu dokumentasi kurikulum, perangkat pembelajaran, kompetensi pengajar, evaluasi perkembangan santri, serta keterlibatan keluarga dan komunitas. Pendampingan partisipatif selama empat minggu mencakup pengembangan kurikulum, pelatihan Training of Trainers pembelajaran Iqro berbasis tujuh tahapan Ummi, praktik pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi. Program memperkuat standar LPPTKA Al Baitul Amin Jember, bukan menggantikannya. Target luaran meliputi peningkatan kemampuan tartil dan hafalan santri, kompetensi pengajar, perangkat pembelajaran, instrumen evaluasi, dan keterlibatan orang tua. Keberhasilan ditargetkan melalui asesmen awal dan akhir, dengan minimal 80% santri meningkat. Keberlanjutan didukung penerapan rutin, evaluasi berkala, dokumentasi perkembangan, dan koordinasi LPPTKA. Keterbatasan peserta dan durasi memerlukan evaluasi lanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang atas dukungan melalui Skema Pengabdian Blockgrant dan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM). Terima kasih juga disampaikan kepada pengelola Nurul Husna, ustadz/ustadzah dan santri TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember, orang tua santri, serta

DAFTAR PUSTAKA

Al Amin, M. U., Rofi, S., & Huda, H. (2024). Efektivitas pembelajaran BTQ dan tahfidz Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran discovery inquiry di Taman Pendidikan Al-Qur'an. FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 156–166. https://doi.org/10.37812/fatawa.v4i2.507

Al Majid, F., & Zain, A. (2026). Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi: Analisis implementasi dan efektivitas melalui systematic literature review. IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman, 10(1), 250–264. https://doi.org/10.46773/81kk9w38

Ali, F., & Falahi, K. (2023). Implementasi metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah dan Studi Islam, 1(1), 128–135. https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6552

Alifta, Z., Setyaningrum, V. A., & Triyono, T. I. (2024). Implementasi model pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 7(3), 291–296. https://doi.org/10.31764/pendekar.v7i3.25465

Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh penggunaan metode Iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 4(1), 32–54. https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576

Awliyah, I., & Darras, M. A. (2024). Implementasi metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. Jurnal Kewarganegaraan, 8(1), 1137–1144. https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6552

Hanan, A., Imtiyazunnisa, T., Salamah, D., & Alamin, A. (2024). Implementation of the Ummi method in learning Al-Qur'an in tartil at MDTA Al-Faruq Kertasari Ligung Majalengka. Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(3), 153–168. https://doi.org/10.30999/ululalbab.v2i3.3488

Haris, A., Aljauhari, S., & Faisal, F. (2024). Model pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. Jurnal Hadratul Madaniyah, 11(1), 10–18. https://doi.org/10.33084/jhm.v11i1.6686

Hidayati, W. N., & Rindaningsih, I. (2024). Overcoming the challenges of learning Al-Qur'an with the Tilawati method at MI Ma'arif: Mengatasi tantangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati di MI Ma'arif. Indonesian

Journal of Law and Economics Review, 19(3). https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1232

Idayanti, M., & Wicaksono, H. (2025). Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 70–76. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v4i2.1016

Junita, K., Idi, A., & Rusdi, A. (2022). Pelaksanaan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter peserta didik. Muaddib: Islamic Education Journal, 5(2), 107–115. https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15242

Magfiroh, I., Khalfiah, Y., & Afifah, N. (2024). Studi perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an metode Tilawati dengan metode Ummi. Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 176–193. https://doi.org/10.32478/2be88m96

Maulida, C., & Sukartono, S. (2023). Implementasi kegiatan baca tulis Al-Qur'an melalui media Iqro dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 211–218. https://doi.org/10.30651/else.v7i2.18394

Pramanik, P., Achmadi, M., & Nasution, D. Z. (2021). Media belajar inovatif bagi siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PKM dengan konsep service learning. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 1(1), 46–56. https://doi.org/10.59818/jpm.v1i3.43

Rofiq, M. F. M. A., Anam, K., Al Amin, M. U., Fauzan, M. H., Syammary, R. A., Hamzah, M. F., Faqihudien, M. W., & Hakim, M. D. (2026). Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website sebagai penguatan tata kelola amal usaha Muhammadiyah bidang sosial di LKSA Nurul Husna Jember. JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2(1), 113–124. https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.745

Rosalina, F., Supeni, R. E., Adawiyah, P. R., Faozen, F., Giyanto, G., Angin, R., Susanti, A., Rokhman, L. N., Juariyah, J., Rosyidah, U. A., Haryanti, D. Y., Mufarida, N. A., Fauziyah, F., Fawzy, D., & Anam, K. (2026). Ibu pemberdaya mandiri: Dari rumah ke komunitas. PT Penerbit Qriset Indonesia.

Shafira, T. Y. (2022). Penerapan metode Iqro dalam pembelajaran Al-Qur'an. JOIES (Journal of Islamic Education Studies), 7(1), 145–146. https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.1.145-146

Sulastri, S., Wiyani, N. A., & Anam, R. S. (2024). Management of tahfidz Quran programs in shaping elementary students' character. el-Tarbawi, 17(1), 41–62. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss1.art3

Toib, T., & Husni, M. (2026). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIS Miftahul Ulum. Jurnal Reformasi Agama Islam, 10, 32–36.

Urrokhmah, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2022). Hubungan murajaah Al-Qur'an terhadap karakter disiplin dan sikap spiritual siswa di SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror. Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(9), 579-590. https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.350